



Online Business Counseling for Women Farmers Group in Sungai Langka Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency

Dina Safitri^{1*}, Dwi Asri Siti Ambarwati², Nuzul Inas Nabila³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Corresponding Author: Dina Safitri dina.safitri@feb.unila.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords: Online Business, Community Empowerment, Training, Community Service, Village Economy

Received : 5, June

Revised : 23, June

Accepted: 25, July

©2025 Safitri, Ambarwati, Nabila:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This community service activity aims to improve online business knowledge and skills in the Women Farmers Group (KWT) in Sungai Langka Village, Pesawaran Regency. Through counseling and training, KWT members are taught how to utilize online platforms such as Tokopedia and Shopee to market their agricultural and processed products. This activity involved 34 KWT members and showed a significant increase in participants' knowledge of online business, with post-test scores increasing by 30% from pre-test. As a result, KWT members become more motivated to develop their businesses independently and utilize digital technology to increase revenue. This activity is expected to support the development of Sungai Langka Village as a creative economy-based agro-tourism village.

Penyuluhan Bisnis Online pada Kelompok Wanita Tani Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

Dina Safitri^{1*}, Dwi Asri Siti Ambarwati², Nuzul Inas Nabila³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Corresponding Author: Dina Safitri dina.safitri@feb.unila.ac.id

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Bisnis Online, Pemberdayaan Masyarakat, Pelatihan, Pengabdian Masyarakat, Ekonomi Desa

Received : 5, Juni

Revised : 23, Juni

Accepted: 25, Juli

©2025 Safitri, Ambarwati, Nabila:
This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bisnis online pada Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Sungai Langka, Kabupaten Pesawaran. Melalui penyuluhan dan pelatihan, anggota KWT diajarkan cara memanfaatkan platform online seperti Tokopedia dan Shopee untuk memasarkan produk-produk pertanian dan olahan mereka. Kegiatan ini melibatkan 34 anggota KWT dan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan peserta tentang bisnis online, dengan skor post-test meningkat 30% dari pre-test. Hasilnya, anggota KWT menjadi lebih termotivasi untuk mengembangkan usaha mereka secara mandiri dan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan pendapatan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung pengembangan Desa Sungai Langka sebagai desa agrowisata berbasis ekonomi kreatif.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital telah membawa dampak besar di berbagai sektor, termasuk pertanian dan kewirausahaan di pedesaan. Kemajuan teknologi seperti Internet of Things (IoT), kecerdasan buatan (AI), dan analisis data besar kini semakin banyak digunakan dalam pertanian. Dengan pemanfaatan teknologi ini, para petani bisa bekerja lebih efisien, meningkatkan hasil panen, dan memperluas peluang usaha, yang pada akhirnya turut mendorong pertumbuhan ekonomi di desa-desa (Don, 2025). Digitalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk pertanian dan kewirausahaan pedesaan. Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan produk olahan. Desa ini dikenal sebagai salah satu destinasi agrowisata yang sedang berkembang dengan hasil pertanian unggulan seperti durian, salak, jeruk, serta budidaya ikan air tawar. Namun, meskipun memiliki potensi sumber daya yang melimpah, pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran dan pengembangan usaha masih sangat terbatas di kalangan anggota KWT. Sebagian besar masih mengandalkan metode penjualan konvensional yang membatasi jangkauan pasar dan daya saing mereka (Sumartini et al., 2024).

Meskipun memiliki potensi ekonomi yang besar, KWT di Desa Sungai Langka menghadapi beberapa kendala utama dalam mengembangkan usaha mereka. Permasalahan yang dihadapi meliputi rendahnya pemahaman dan keterampilan anggota KWT dalam menggunakan platform digital untuk pemasaran, kurangnya akses terhadap informasi mengenai strategi bisnis online, serta keterbatasan dalam branding dan pemasaran produk melalui e-commerce (Guntoro et al., 2024). Hal ini menyebabkan keterbatasan dalam ekspansi pasar dan menurunnya daya saing produk mereka di pasar yang lebih luas. Selain itu, kurangnya bimbingan dan pelatihan yang terstruktur mengenai bisnis online semakin memperburuk kondisi usaha para anggota KWT, yang sebagian besar masih bergantung pada metode pemasaran lokal dan penjualan langsung kepada konsumen.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian masyarakat ini dirancang untuk memberikan pelatihan bisnis online kepada anggota KWT di Desa Sungai Langka. Pelatihan ini mencakup pemanfaatan platform e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee, strategi pemasaran digital melalui media sosial, serta pengelolaan branding produk secara efektif (Sumartini et al., 2024). Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan anggota KWT dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola bisnis secara digital, memperluas akses pasar, dan meningkatkan pendapatan secara berkelanjutan. Program ini juga mendukung inisiatif pemerintah dalam mendorong digitalisasi sektor usaha mikro dan kecil di pedesaan, sehingga dapat memperkuat ekonomi desa berbasis agrowisata dan ekonomi kreatif.

PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini

dilakukan sebagai respons terhadap meningkatnya kebutuhan digitalisasi usaha di kalangan kelompok tani dan tetap relevan hingga saat ini. Peserta dalam kegiatan ini adalah anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Desa Sungai Langka, yang terdiri dari 34 orang perempuan petani dan pelaku usaha kecil yang bergerak di bidang pertanian dan produk olahan hasil pertanian (Yusnita & Langka, 2019).

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan ini mengkombinasikan pelatihan, pendampingan, dan peningkatan pemahaman terhadap bisnis online. Pelatihan difokuskan pada pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran produk pertanian, termasuk penggunaan platform e-commerce seperti Tokopedia dan Shopee, serta optimalisasi media sosial sebagai sarana promosi. Selain itu, dilakukan sesi edukasi mengenai strategi branding dan manajemen bisnis berbasis digital.



Gambar 1. Masyarakat Sungai Way Langka dalam Kegiatan Pelatihan Online

Pendampingan dilakukan secara intensif untuk membantu peserta dalam mengimplementasikan materi yang telah diberikan selama pelatihan. Peserta diberikan bimbingan langsung dalam membuat akun di platform e-commerce, menyusun deskripsi produk yang menarik, serta menerapkan strategi pemasaran yang efektif. Sesi konsultasi juga diadakan untuk menjawab permasalahan teknis yang dihadapi peserta dalam menjalankan bisnis online mereka (Haryono et al., 2022; Adviany et al., 2023).



Gambar 2. Dosen Pelaksana Kegiatan di Desa Sungai Way Langka

Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya transformasi digital dalam pengembangan usaha, terutama dalam menghadapi tantangan pasar yang semakin kompetitif. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan ini, diharapkan peserta dapat secara mandiri mengelola bisnis mereka secara lebih efisien, meningkatkan daya saing produk, serta memperluas jangkauan pemasaran mereka melalui pemanfaatan teknologi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan keterampilan bisnis online anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Sungai Langka. Pelatihan yang diberikan mencakup penggunaan platform e-commerce, strategi pemasaran digital, serta pengelolaan bisnis berbasis digital. Kegiatan ini diikuti oleh 34 anggota KWT dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman serta keterampilan bisnis online mereka (Guntoro et al., 2024).

Hasil evaluasi program ditunjukkan melalui perbandingan pre-test dan post-test yang mengukur pemahaman peserta sebelum dan setelah pelatihan. Berdasarkan data yang diperoleh, skor rata-rata post-test meningkat sebesar 30% dibandingkan pre-test. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan program dalam memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai bisnis digital kepada peserta (Hazneci et al., 2025).

Selain itu, beberapa peserta telah berhasil mengaplikasikan ilmu yang didapat dengan membuat akun toko online di platform seperti Tokopedia dan Shopee. Sebanyak 20% dari peserta mulai aktif menjual produk pertanian dan olahannya secara digital. Hal ini menjadi indikator keberhasilan program dalam mendorong kemandirian ekonomi peserta melalui pemanfaatan teknologi. Pelatihan bisnis online yang dilakukan telah membantu mengatasi kendala utama yang dihadapi oleh anggota KWT, yaitu keterbatasan akses informasi,

kurangnya literasi digital, dan minimnya strategi pemasaran yang efektif. Dengan bimbingan intensif dalam menggunakan platform digital, peserta menjadi lebih percaya diri dalam memasarkan produk mereka secara luas.

Keberhasilan program dapat dilihat dari peningkatan keterampilan peserta dalam menggunakan media digital untuk bisnis. Produk-produk lokal yang sebelumnya hanya dipasarkan secara konvensional kini mulai dijual melalui e-commerce dan media sosial. Selain itu, peningkatan interaksi digital antara peserta dengan calon pembeli menunjukkan bahwa mereka mulai aktif dalam pemasaran daring.

Faktor Pendorong dan Penghambat Program

Keberhasilan program didukung oleh tingginya antusiasme peserta dalam belajar dan menerapkan ilmu baru. Dukungan dari pemerintah desa serta akses internet yang memadai juga menjadi faktor pendorong utama. Namun, masih terdapat kendala seperti keterbatasan perangkat digital dan rendahnya tingkat kepercayaan diri beberapa peserta dalam melakukan transaksi online. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan untuk memastikan keberlanjutan program dan meningkatkan keterlibatan peserta dalam bisnis digital.

Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif bagi anggota KWT di Desa Sungai Langka. Dengan adanya pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan, diharapkan semakin banyak anggota KWT yang mampu memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Table 1. Hasil Uji Pengetahuan Penjualan Produk Melalui Online

Peserta (orang)	Nilai Rata-rata	Nilai Rata-Rata
34	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>
34	16,8	48

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada penyuluhan bisnis online telah menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi perempuan melalui penjualan dan distribusi produk olahan yang dihasilkan oleh anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Keberhasilan program ini terlihat dari hasil diskusi dengan para anggota KWT serta evaluasi terhadap peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti pelatihan. Diskusi yang dilakukan bersama anggota KWT menunjukkan adanya peningkatan motivasi dalam mencapai tujuan untuk menjadi kelompok yang mandiri dan unggul di Desa Sungai Langka. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai tantangan dalam aspek budidaya, panen dan pascapanen, pengolahan produk, serta pemasaran yang perlu diperbaiki.

Berdasarkan hasil evaluasi uji pengetahuan, terdapat peningkatan pemahaman peserta sebesar 30 persen. Skor rata-rata hasil evaluasi ini menunjukkan adanya peningkatan wawasan dalam bidang bisnis online bagi anggota KWT, yang diharapkan dapat membantu meningkatkan volume penjualan serta memperluas jangkauan pasar produk mereka dengan memanfaatkan platform marketplace dan media sosial secara lebih efektif.

Selain itu, diskusi dengan anggota KWT juga menghasilkan rencana strategis dalam pengembangan kapasitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) anggota KWT. Salah satu langkah yang disusun adalah merancang pengorganisasian usaha serta membangun sistem pemasaran produk secara daring yang lebih terstruktur. Pemanfaatan platform marketplace yang sesuai dan penggunaan media sosial secara optimal diharapkan dapat memberikan keuntungan yang lebih besar serta meningkatkan nilai tambah produk, mengingat jangkauan pasar online yang lebih luas dan potensial. Dari kunjungan yang dilakukan ke Desa Sungai Langka, tim Pengabdian kepada Masyarakat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Anggota KWT disarankan untuk menjalin kerja sama dengan penyedia layanan internet di wilayah kabupaten guna memastikan ketersediaan jaringan internet yang stabil dan berlangganan khusus untuk keperluan pemasaran produk secara daring.
- 2) Perlu dilakukan pengembangan UMKM anggota KWT dengan menyusun strategi pemasaran yang melibatkan seluruh anggota kelompok, serta mendapatkan dukungan dari aparat pemerintah Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.
- 3) Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan sebaiknya mendapat pendampingan secara berkelanjutan agar dapat mencapai hasil yang optimal. Sinergi dengan program tahunan pengabdian masyarakat di masa mendatang juga diperlukan guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas program ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Kegiatan ini didanai dana hibah Universitas Lampung No. 1555/UN/26.21/PM.

DAFTAR PUSTAKA

- Adviany¹, I., Nuriyah, S., Zahra, F., Saumi, F., Laila, V., Subagja, I., Mahdi, M. I., & Zaman, B. (2023). Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Singkong Putra Bungsu dan Dapur Kelompok Wanita Tani (KWT) Mekar Saluyu Menuju Desa Mandiri melalui Digitalisasi. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*.
- Don, I. (2025). Digital economy and agricultural development: An analysis on BIMSTEC countries. *Journal of Infrastructure, Policy and Development*, 9, 10786. <https://doi.org/10.24294/jipd10786>
- Guntoro, Y., Idris, N., Putra, R. F., Syaputra, R., & Marwati, A. (2024). Pendampingan dan Pemasaran Produk Pepaya Jepang Secara Online dalam Program Pengabdian Masyarakat KWT Melati 02 Karawaci (KKN : Upaya Peningkatan Nilai Ekonomi Lokal). *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Haryono, D., Zakaria, W. A., Muniarti, K., & Indah, L. S. M. (2022). Pola Penguatan Kelembagaan Bumdes Ramaksa di Desa Sungai Langka Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. *Open Community Service Journal*.
- Hazneci, E., Hazneci, K., Baydar, C. K., & Boz, I. (2025). Does Organic Production and Marketing Training Improve the Agricultural Business Skills of Rural Women Farmers? A Case Study from Türkiye. *Black Sea Journal of Agriculture*.
- Sumartini, A. R., Made, N., Indriyani, V., Wayan, I., Yogiswara, G., Putra, D., Kunci, K., Kelompok, Tani, W., Digital, P., & Akuntansi, S. I. (2024). Business Empowerment through Digital Marketing Strategy and Accounting Report at KWT Permata. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*.
- Yusnita, V., & Langka, K. W. T. D. S. (2019). PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS AGROWISATA MELALUI PENGUATAN PERAN KELOMPOK WANITA TANI (Studi Di Desa Sungai Langka Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran). *Administratio: Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*.